

***THE CORRELATION BETWEEN SELF ESTEEM AND
INTERPERSONAL INTELLIGENCE OF KINDERGARTEN'S
TEACHERS AT TAMPAN DISTRICT OF PEKANBARU CITY***

Tita Sapriyanti, Wusono Indarto, Devi Risma

titasapriyanti93@gmail.com(085271563832), wusono.indarto@yahoo.com, devirisma79@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

Abstract: *The aim of this research is to know whether there is levels and correlation between self esteem and interpersonal intelligence of kindergarten's teachers at Tampan District of Pekanbaru City. The samples of this research is kindergarten' s teachers at Tampan District of Pekanbaru City that consists of 55 teachers. Method of this research is Pearson Product Moment correlation to know the correlation between Self Esteem and Interpersonal Intelligence. The technique of collecting data used questioner in Likert scale form. The technique of analyzing data used scale test and statistic analytical. Based of this research there is level of self esteem in the medium category with the percentage 80,12% and the level of interpersonal intelligence in the medium category with the percentage 78,42%. Based of hypothesis there is any significant positive correlation between self esteem and interpersonal intelligence of kindergarten's teachers at Tampan District of Pekanbaru City. It could be seen from the result of correlation coefficient that $r_{xy} = 0,648$ and significant level is $0,000 < 0,05$. The level of correlation between self esteem and interpersonal intelligence of kindergarten's teachers is in the highcategory with the rank of determinant coefficient in the amount of $KD = r^2 \times 100\% = 41,99\%$, it means that self esteem affect interpersonal intelligence as much as 41,99%.*

Key Words: *Self Esteem, Interpersonal Intelligence*

HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KECERDASAN INTERPERSONAL GURU TAMAN KANAK-KANAK DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Tita Sapriyanti, Wusono Indarto, Devi Risma

titasapriyanti93@gmail.com(085271563832), wusono.indarto@yahoo.com, devirisma79@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dan hubungan antara harga diri dengan kecerdasan interpersonal Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang berjumlah 55 orang guru. Metode yang digunakan yaitu korelasi *Pearson Product Moment* untuk melihat hubungan antara variabel harga diri dengan variabel kecerdasan interpersonal. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dalam bentuk skala Likert. Teknik analisa data menggunakan uji coba skala dan analisa metode statistik. Dari hasil penelitian diketahui tingkat harga diri guru berada dalam kategori sedang dengan nilai presentase 80,12% dan tingkat kecerdasan interpersonal guru berada dalam kategori sedang dengan nilai presentase 78,42%. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara harga diri dengan kecerdasan interpersonal Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,648$ dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Tingkat hubungan antara harga diri dengan kecerdasan interpersonal termasuk dalam kategori kuat dengan nilai koefisien determinan yang dihasilkan sebesar $KD = r^2 \times 100\% = 41,99\%$, memiliki makna bahwa harga diri memberi pengaruh sebesar 41,99% terhadap kecerdasan interpersonal.

Kata Kunci: Harga Diri, Kecerdasan Interpersonal

PENDAHULUAN

Mulyasa (Martinis dan Jamilah, 2012) mengungkapkan semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan anak didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Seorang guru ketika mengajar tidak cukup bermodalkan kecerdasan intelektual (IQ) semata, tetapi harus disertai dengan kemampuan untuk berhubungan dengan anak didik yang disebut dengan kecerdasan interpersonal. Kecerdasan ini adalah kemampuan seorang guru untuk memahami dan memperkirakan perasaan, temperamen, suasana hati, maksud dan keinginan anak didik serta menanggapi secara layak. Dengan menggunakan kecerdasan interpersonal, seorang guru akan mampu mengamati perubahan kecil yang terjadi pada perilaku, motivasi maupun perhatian anak didik. Sehingga guru dapat menciptakan pengalaman bermain dan belajar yang tepat dan dapat mengembangkan semua aspek perkembangan anak didik, sesuai dengan kebutuhan serta menyenangkan bagi anak didik.

Menurut Rahmat (Aan dan Novita, 2008) kecerdasan interpersonal erat kaitannya dengan konsep diri yang vital bagi perkembangan kepribadian. Lebih lanjut dijelaskan konsep diri berpengaruh pada perilaku manusia, bagaimana individu memandang diri sendiri akan mempengaruhi pola-pola interaksi individu dengan orang lain. Deaux *et al.*, (Sarlito dan Eko, 2009) menyatakan bahwa kemampuan memandang diri merupakan penilaian terhadap diri sendiri. Penilaian atau evaluasi secara positif atau negatif terhadap diri disebut harga diri.

Penelitian ini mempunyai rumusan penelitian sebagai berikut: a) bagaimanakah tingkat harga diri guru TK di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?, b) bagaimanakah tingkat kecerdasan interpersonal guru TK di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?, c) apakah ada hubungan antara harga diri dengan kecerdasan interpersonal guru TK di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?, d) seberapa besarkah hubungan antara harga diri dengan kecerdasan interpersonal guru TK di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang: a) tingkat harga diri guru TK di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, b) tingkat kecerdasan interpersonal guru TK di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, c) hubungan antara harga diri dengan kecerdasan interpersonal guru TK di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, d) seberapa besar hubungan antara harga diri dengan kecerdasan interpersonal guru TK di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk membaca tanda dan isyarat sosial, komunikasi verbal dan nonverbal, dan mampu menyesuaikan gaya komunikasi secara tepat (Mork dalam Muhamad, 2012). Anderson (Yustisia, 2013), aspek-aspek kecerdasan interpersonal yaitu: a) *social sensitivity* (sikap empati, yaitu memahami tentang orang lain berdasarkan sudut pandang, perspektif, kebutuhan-kebutuhan, pengalaman-pengalaman orang tersebut; sikap prososial, yaitu tindakan moral yang harus dilakukan secara kultural) b) *social insight* (kesadaran diri, yaitu kemampuan menyadari dan menghayati totalitas keberadaannya di dunia; pemahaman situasi sosial dan etika sosial, yaitu dalam bertingkah laku harus diperhatikan mengenai situasi dan etika sosial; keterampilan pemecahan masalah, yaitu keterampilan memecahkan masalah ketika menghadapi konflik) c) *social communication* (komunikasi efektif, yaitu keterampilan memberikan umpan balik, mengungkapkan perasaan, mendukung dan menanggapi orang lain serta menerima diri dan orang lain; mendengarkan efektif, yaitu keterampilan mendengarkan dengan perhatian dan sikap empati).

Aspek-aspek harga diri menurut Reasoner (Ridha dkk, 2008) adalah: a) *sense of security*, yaitu sejauh mana individu merasa aman dalam bertingkah laku karena mengetahui apa yang diharapkan oleh orang lain dan tidak takut disalahkan. Individu merasa yakin atas apa yang dilakukannya sehingga merasa tidak cemas terhadap apa yang akan terjadi pada dirinya; b) *sense of identity*, yaitu kesadaran individu tentang sejauh mana potensi, kemampuan dan keberartian tentang dirinya sendiri; c) *sense of belonging*, yaitu perasaan yang muncul karena individu merasa sebagai bagian dari kelompoknya dan dibutuhkan oleh orang lain, serta merasa dirinya diterima oleh kelompoknya; d) *sense of purpose*, yaitu keyakinan individu bahwa dirinya akan berhasil mencapai tujuan yang diinginkannya, merasa memiliki motivasi. e) *sense of personal competence*, yaitu kesadaran individu bahwa dia dapat mengatasi segala tantangan dan masalah yang dihadapi dengan kemampuan, usaha, serta caranya sendiri.

Kecerdasan interpersonal sering disebut sebagai kecerdasan sosial yaitu kemampuan menjalin hubungan dengan orang lain dan kemampuan membawa diri dalam suatu kelompok. Deaux *et al.*, (Sarlito dan Eko, 2009) menyatakan bahwa tingkah laku sosial seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan tentang siapa dirinya. Pengetahuan tentang diri sendiri memungkinkan guru dapat merasakan dan berkomunikasi secara penuh perasaan dengan anak didiknya (Mohamad, 2013). Namun, tingkah laku seseorang juga dipengaruhi oleh penilaian atau evaluasi terhadap dirinya, baik secara positif atau negatif. Penilaian atau evaluasi terhadap diri disebut dengan harga diri. Mohamad (2013) menyatakan bahwa harga diri merupakan salah satu unsur kepribadian yang akan mempengaruhi wujud penampilan seseorang dalam lingkungan kehidupannya. Dengan demikian, penampilan seseorang dalam kehidupan pada dasarnya dilandasi oleh kualitas harga dirinya. Dalam kehidupan guru sebagai profesi dalam dunia pendidikan, masalah harga diri ini merupakan salah satu aspek yang sangat berperan dalam mewujudkan kinerja profesional guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yang dilanjutkan dengan menghitung besarnya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah harga diri sebagai variabel (X) dan kecerdasan interpersonal sebagai variabel (Y). Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru pada bulan Maret hingga April 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Taman Kanak-kanak yang memiliki latar belakang pendidikan Strata 1 (S1) di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berjumlah 123 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak (Sugiyono, 2010). Dengan mempergunakan rumus Taro Yamane (Riduwan, 2005) didapatkan sampel penelitian berjumlah 55 orang.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah analisis korelasi sederhana *Pearson Product Moment* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel harga diri (X) dengan variabel kecerdasan interpersonal (Y).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Sebaran secara keseluruhan dari skor harga diri disajikan dalam daftar skor aspek variabel harga diri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Skor Aspek Variabel Harga Diri

No	Aspek	Jumlah Butir Soal	Jumlah Skor	Skor Ideal	Rata-rata	Presentase
1	<i>Sense of Security</i>	5	1050	1375	19,09	76,36%
2	<i>Sense of Identity</i>	6	1305	1650	23,73	79,09%
3	<i>Sense of Belonging</i>	6	1322	1650	24,04	80,12%
4	<i>Sense of Purpose</i>	5	1159	1375	21,07	84,29%
5	<i>Sense of Personal Competence</i>	5	1113	1375	20,24	80,94%
	Σ	27	5949	7425	108,17	80,12%

Dari tabel di atas dapat diketahui skor pada aspek 1 sebesar 1050 atau 76,36% dari yang diharapkan, skor pada aspek 2 sebesar 1305 atau 79,09% dari yang diharapkan, skor pada aspek 3 sebesar 1322 atau 80,12% dari yang diharapkan, skor pada aspek 4 sebesar 1159 atau 84,29% dari yang diharapkan, skor pada aspek 5 sebesar 1113 atau 80,94% dari yang diharapkan. Jadi aspek Harga Diri yang tertinggi adalah aspek *Sense of Purpose* dengan nilai 84,29% dan aspek yang terendah adalah aspek *Sense of Security* dengan nilai 76,36%. Dari tabel di atas juga di ketahui bahwa persentase keseluruhan nilai Harga Diri sebesar 80,12%, jika dilihat pada Tabel 2 maka tingkat Harga Diri Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berada pada kategori sedang.

Agar skor pada penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, maka dibuat tiga kategori kelompok harga diri subjek penelitian sebagai berikut:

Table 2. Kategori Skor Variabel Harga Diri

Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$99 \leq X$	49	89,09%
Sedang	$63 \leq X < 99$	6	10,91%
Rendah	$X < 63$	0	0%
Σ		55	100 %

Berdasarkan perolehan data skor pada tabel di atas menunjukkan bahwa 49 orang Guru Taman Kanak-kanak memiliki Harga Diri yang tinggi. Sedangkan sisanya berjumlah 6 orang Guru Taman Kanak-kanak berada pada kategori sedang.

Sebaran secara keseluruhan dari skor kecerdasan interpersonal disajikan dalam daftar skor aspek variabel kecerdasan interpersonal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Skor Aspek Variabel Kecerdasan Interpersonal

No	Aspek	Jumlah Butir Soal	Jumlah Skor	Skor Ideal	Rata-rata	Presentase
1	<i>Social Sensitivity</i>	8	1768	2200	32,14	80,36%
2	<i>Social Insight</i>	8	1623	2200	29,51	73,77%
3	<i>Social Communication</i>	7	1569	1925	28,53	81,51%
	Σ	23	4960	6325	90,18	78,42%

Dari tabel di atas dapat diketahui skor pada aspek 1 sebesar 1768 atau 80,36% dari yang diharapkan, skor pada aspek 2 sebesar 1623 atau 73,77% dari yang diharapkan, skor pada aspek 3 sebesar 1569 atau 81,51% dari yang diharapkan. Jadi aspek Kecerdasan Interpersonal yang tertinggi adalah aspek *Social Communication* dengan nilai 81,51% dan aspek yang terendah adalah aspek *Social Insight* dengan nilai 73,77%. Dari tabel di atas juga di ketahui bahwa persentase keseluruhan nilai Kecerdasan Interpersonal sebesar 78,42%, jika dilihat pada Tabel 4 maka tingkat Kecerdasan Interpersonal Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berada pada kategori sedang.

Agar skor pada penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, maka dibuat tiga kategori kecerdasan interpersonal subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Skor Variabel Kecerdasan Interpersonal

Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$84,3 \leq X$	43	78,18%
Sedang	$53,7 \leq X < 84,3$	12	21,81%
Rendah	$X < 53,7$	0	0%
Σ		55	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa 43 orang Guru Taman Kanak-kanak memiliki Kecerdasan Interpersonal yang tinggi. Sedangkan sisanya berjumlah 12 orang Guru Taman Kanak-kanak berada pada kategori sedang.

Uji Asumsi

Dari hasil uji normalitas menggunakan teknik *Statistic Non Parametrik One Simple Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

		Harga Diri	Kecerdasan Interpersonal
N		55	55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	108.16	90.18
	Std. Deviation	7.983	7.777
Most Extreme Differences	Absolute	.069	.127
	Positive	.069	.085
	Negative	-.066	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.509	.942
Asymp. Sig. (2-tailed)		.958	.337

Dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig) yaitu 0,958 dan 0,337 lebih besar dari 0,05 ($0,958 > 0,05$ dan $0,337 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel harga diri (X) dan kecerdasan interpersonal (Y) berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05, maka semua variabel secara statistik telah terdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui pola bentuk hubungan antara variabel bebas harga diri (X) dan variabel terikat kecerdasan interpersonal (Y) memiliki hubungan linier atau tidak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Interpersonal * Harga Diri	Between Groups	2751.537	25	110.061	6.202	.000
	Linearity	1369.979	1	1369.979	77.198	.000
	Deviation from Linearity	1381.558	24	57.565	3.244	.001
	Within Groups	514.645	29	17.746		
	Total	3266.182	54			

Berdasarkan tabel di atas, analisis data menghasilkan nilai F sebesar 6,202 dengan signifikansi pada *Combined* 0,000, karena $P < 0,05$ dengan nilai signifikansi variabel bernilai 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa garis antara Harga Diri

dengan Kecerdasan Interpersonal Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru memiliki hubungan yang linier, karena hasil analisis menunjukkan bahwa Sig pada *Combined* $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah linier.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Pengujian Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.820	11	29	.096

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 1,820 dan nilai Sig sebesar 0,096, karena $P > 0,05$ ($0,096 > 0,05$) maka data yang diperoleh dari Harga Diri dan Kecerdasan Interpersonal adalah homogen.

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui jika data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk ada atau tidaknya hubungan antara Harga Diri dengan Kecerdasan Interpersonal Guru TK di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Untuk itu dibuat hipotesis sebagai berikut:

- Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara Harga Diri dengan Kecerdasan Interpersonal Guru TK di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru
 Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Harga Diri dengan Kecerdasan Interpersonal Guru TK di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Berdasarkan perhitungan *correlation bivariate analysis* antara harga diri (X) dengan kecerdasan interpersonal Guru (Y) dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistick Ver. 17*, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Korelasi

		Harga Diri	Kecerdasan Interpersonal
Harga Diri	Pearson Correlation	1	.648**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	55	55
Kecerdasan Interpersonal	Pearson Correlation	.648**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	55	55

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada tabel di atas diperoleh hasil koefisien *correlation bivariate analysis* antara harga diri dengan kecerdasan interpersonal Guru TK sebesar $r_{xy} = 0,648$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Harga Diri dengan Kecerdasan Interpersonal Guru TK. Nilai r menunjukkan bahwa antara variabel harga diri dengan kecerdasan interpersonal Guru TK memiliki arah hubungan yang positif. Untuk menguji signifikansi hubungan dapat

diketahui melalui hasil analisis dengan *correlation bivariate analysis*, dengan melihat nilai probabilitas (Sig) yang diperoleh. Sebagai kriteria penilaian, apabila probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan apabila probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Syofian Siregar, 2014). Pada tabel hasil uji korelasi diperoleh angka probabilitas sebesar 0,000, dimana $0,000 < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan besarnya koefisien hasil uji korelasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa antara harga diri memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kecerdasan interpersonal guru TK. Artinya jika harga diri guru TK tinggi maka kecerdasan interpersonal guru TK tinggi, begitu juga sebaliknya jika harga diri guru TK semakin rendah maka kecerdasan interpersonal guru TK semakin rendah pula. Untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel, dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi yang mengacu pada tabel interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2010). Berdasarkan nilai koefisien di atas maka hubungan antara variabel Harga Diri dengan Kecerdasan Interpersonal Guru Taman Kanak-kanak termasuk pada kategori kuat. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $KD = r^2 \times 100\% = 0,648^2 \times 100\% = 41,99\%$, maka dapat dilihat bahwa harga diri memberi pengaruh sebesar 41,99% terhadap kecerdasan interpersonal guru Taman Kanak-kanak.

Selain itu, untuk membuktikan uji hipotesis dapat dilakukan “uji t”. Berdasarkan perhitungan, didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 6,190, sedangkan nilai t_{tabel} (5%)($dk = n - 1 = 55 - 1 = 54$) sehingga $t_{tabel} = 2,004$. Oleh sebab itu $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau $2,004 < 6,190$, maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara harga diri dengan kecerdasan interpersonal guru TK.

Pembahasan

Berdasarkan perolehan persentase keseluruhan nilai harga diri yaitu sebesar 80,12% dan dilihat dari kategori skor harga diri menunjukkan bahwa tingkat Harga Diri Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berada pada kategori sedang.

Dan pada variabel kecerdasan interpersonal guru, perolehan presentase skor dari subjek penelitian mendapatkan hasil bahwa Kecerdasan Interpersonal Guru Taman Kanak-kanak di kecamatan Tampan Kota Pekanbaru berada pada kategori sedang.

Tingkat hubungan antara variabel, dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi yang mengacu pada tabel interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2010). Berdasarkan nilai koefisien di atas maka hubungan antara variabel Harga Diri dengan Kecerdasan Interpersonal Guru TK termasuk pada kategori kuat. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar $KD = r^2 \times 100\% = 0,648^2 \times 100\% = 41,99\%$, maka dapat dilihat bahwa harga diri memberi pengaruh sebesar 41,99% terhadap kecerdasan interpersonal guru TK.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara harga diri dengan kecerdasan interpersonal guru TK di kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Sesuai dengan kesimpulan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi guru-guru dapat meningkatkan harga diri dan kecerdasan interpersonal guru sebagai pendidik anak usia dini yang dipersiapkan untuk mendidik kejenjang yang lebih lanjut.

2. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal guru dengan memberikan motivasi, mengikuti seminar, melakukan pelatihan dan menjalin kerja sama yang baik misalnya saling menghargai dan memberikan kritikan yang membangun sehingga hubungan lebih harmonis, dan kondusif.

3. Bagi Pengawas

Bagi pengawas dapat dijadikan masukan sebagai evaluasi terhadap guru-guru mengenai harga diri dan kecerdasan interpersonal.

4. Bagi Dinas Pendidikan

Bagi dinas pendidikan dapat dijadikan masukan untuk sebagai salah satu tolak ukur untuk meningkatkan mutu pendidikan di sebuah lembaga pendidikan dan dapat dijadikan masukan kepada guru untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal.

5. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti yang lain, dari hari uji r^2 diketahui bahwa ada hal-hal lain yang berperan dalam kecerdasan interpersonal guru. Semoga peneliti lain menambah variabel lain yang berhubungan dengan kecerdasan interpersonal guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Muzayanah dan Novita Dian. 2008. *Hubungan antara Kecerdasan Interpersonal dengan Kepuasan Kerja Karyawan (Guru)*. *Jurnal Soul, Volume 46*.(Online).www.guru_dan_kecerdasan_interpersonal.com. (diakses 11 Maret 2015).
- Anita Yus. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Anindito Aditomo dan Sofia Retnowati. 2008. Perfeksionisme, Harga Diri, dan Kecenderungan Depresi pada Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Volume1: 1-14*. (Online).<http://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7033/5485>(diakses tanggal 02 Januari 2016).
- Branden, Nathaniel. 2008. *The Psychology of Self-Esteem*. Health Communications, Inc. Florida.
- Diana E, Papalia., Sally Wendkos, Olds., & Ruth Duskin, Feldmen. 2009. *Human Development*. Salemba Humanika. Jakarta.
- Franc Andri Yanuarita.2014. *Rahasia Otak dan Kecerdasan Anak*.Teranova Books.Yogyakarta.
- Gita Handayani Ermanza. 2008. *Hubungan antara Harga Diri dan Citra Tubuh pada Remaja Putri yang Obesitas dari Sosek Menengah Atas*. Skripsi.Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. Jakarta. (Online). <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/details.jsp?id=125199&lokai=lokal> (diakses 11 Maret 2015).
- Hamzah, dkk.2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*.PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Indragiri. 2010. *Kecerdasan Optimal*. PT Buku Kita.Yogyakarta.
- Indra Soefandi dan Ahmad Pramudya. 2009. *Strategi Mengembangkan Potensi Kecerdasan Anak*. Bee Media Indonesia. Jakarta.
- Jarot Wijarnako. 2010. *Multiple Intelligences Anak Cerdas, Ceria, Berakhlak*. PT. Happy Holy Kids. Banten.

- Jonathan Sarwono. 2012. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Lwin, May., dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. PT. Indeks. Yogyakarta.
- Martini Jamaris. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan. 2013. *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Gaung Persada Press. Jakarta.
- Mohamad Surya. 2013. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru untuk Guru*. Alfabeta. Bandung.
- Moh Taufikur Rijal. 2014. Harga Diri (*Self Esteem*). (Online), <http://uinkediri.blogspot.co.id/2014/12/contoh-makalah-harga-diri-self-esteem.html> (diakses tanggal 02 Januari 2016).
- Muhammad Yaumi. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Dian Rakyat. Jakarta.
- Munif Chatib. 2013. *Orangtuanya Manusia: Melejitkan Potensi dan Kecerdasan dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak*. PT Mizan Pustaka. Bandung.
- N. Yustisia. 2013. *75 Rahasia Anak Cerdas*. Kata Hati. Yogyakarta.